

# **ANALISIS KONSEP PENGEMBALIAN PERSEPULUHAN OLEH KARYAWAN RUMAH SAKIT ADVENT BANDUNG YANG BERGEREJA DI JEMAAT CIHAMPELAS BANDUNG BERDASARKAN MALEAKHI 3:10**

**Yultrismen Simanungkalit dan Milton T. Pardosi**

## **Abstract**

In this survey, the author examined the understanding of the concept of returning tithe based on Malachi 3:10. The author focuses the research on employees of Adventist Bandung Hospital who are members of Jemaat Cihampelas Bandung. The survey is based on four main indicators, namely; theology of tithing, the purpose of returning tithe; how to calculate the tithe, and the meaning of "storehouse." Frequently there are still some people who do not understand these issues, as the consequences, the concept of returning tithe is not practiced well.

This study is divided into two parts, namely the study of the theory and field research. The results of theoretical research on the concept of returning tithe based on Malachi 3:10 is divided into three parts: First, the theology of tithe, tithe is God's possession and must be returned to Him for it belongs to Him. The purpose is to be used for God's work. The second, the purpose of tithe is a statement of appreciation for the unselfish and help the servants of God to preach the gospel to the whole world. The third is how to calculate tithe? Tithe is calculated from the gross income figure, for example shops, shoe company, store pharmacies. And net income for example is: pastors, mission employees, and government officials (permanent workers or employees). The fourth "storehouse" namely, tithe is given where a member is served by ministers or pastors of a church where a member regularly attends its worship.

The results of field research conducted through a questionnaire distributed to employees of Bandung Adventist Hospital church that are members of Jemaat Cihampelas Bandung which produces an average of data that respondents understand well the theology of tithe. Results of research on the purpose of tithe to the average price of respondents understand well but, in P5 with the statement that the tithe is given to others in responding Ministry hesitation. Third, regarding the storehouse that is the tithe is given where members are served by servants of God with the tithe P8 that we should give to the church in our homeland, the results of this research they replied with hesitation. Results of research on how to calculate the tithe to the average of respondents are still undecided understand this with P6 statement that tithing should we give to a church in our homeland

*Keywords: Tithe and Belong to God.*

## Pendahuluan

Maleakhi adalah nama pribadi atau sebagai kata benda milik yang dalam bahasa Ibrani berarti utusanku. “Suatu pandangan yang populer sekarang ini, yaitu bahwa kitab ini tak diketahui nama pengarangnya, dan istilah utusanku diambil dari pasal 3:1 dan ditambahkan pada kitab ini. Mungkin sekali ia dilahirkan dan tinggal di Yehuda. Semangatnya untuk mentaati agama dengan tepat tak terpisahkan dari tuntutannya akan integritas moral dalam hal-hal pribadi.”<sup>1</sup>

C. Hassell Buckner mengatakan bahwa, “Beberapa prinsip Perjanjian Lama menafsirkan istilah ‘Maleakhi’ sebagai gelar bagi pengarang kitab Maleakhi ini, bukan sebagai nama pribadi. Maleakhi merasa dipaksa oleh Allah untuk melawan yang jelek atau yang jahat sambil membela yang benar dan yang cocok menurut kebenaran-kebenaran Ilahi yang sudah diWahyukan Allah kepada umat-Nya.”<sup>2</sup>

## Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah tentang persepuluhan antara lain:

1. Apakah teologi persepuluhan?
2. Apakah tujuan pengembalian persepuluhan?
3. Apakah Pengertian “Rumah perbendaharaan”?
4. Bagaimana menghitung persepuluhan? Apakah persepuluhan dihitung setelah semua kebutuhan hidup dipenuhi atau sebelum kebutuhan hidup dipenuhi?
5. Bagaimana pemahaman para Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di Jemaat Cihampelas Bandung tentang masalah-masalah di atas?

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah agar para pembaca dan juga Pegawai Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung :

1. Memahami Teologi Persepuluhan
2. Mengetahui tujuan pengembalian persepuluhan.
3. Memahami pengertian tentang “Rumah perbendaharaan.”
4. Untuk mengetahui bagaimana cara menghitung persepuluhan yang benar.

---

<sup>1</sup>C. Hassell Bullock, *Kitab Nabi-Nabi Perjanjian Lama* (Malang: Gandum Mas, 2002), 456-457.

<sup>2</sup>C. Hassell Buckner, *Kitab Maleakhi* (Bandung: Yayasan Baptisan Indonesia, 1999), 5-7.

## Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dijabarkan tentang Teologi Persepuluhan; konsep pengembalian kepada milik Allah; dan konsep ketergantungan kepada Allah.

### Teologi Persepuluhan

Berikut ini adalah beberapa pandangan para ahli sehubungan dengan Teologi Persepuluhan dalam Alkitab: (1) konsep pengembalian kepada milik Allah; (2) konsep ketergantungan kepada Allah.

Konsep dari persepuluhan adalah, Tuhan memberi dan kita mengembalikan kepada-Nya 10% dari apa yang sudah kita peroleh atas kenaikan pendapatan kita. Kenapa kita mengembalikan persepuluhan karena persepuluhan itu adalah milik Tuhan. Salstrad mengatakan “Memberi persembahan dan persepuluhan kepada Allah digambarkan dalam Alkitab sebagai ibadah yang mempunyai nilai yang sangat tinggi.”<sup>3</sup> Persembahan persepuluhan merupakan satu hal yang sangat penting di lakukan pada zaman dahulu dan juga pada zaman sekarang, karena dengan cara ini iman manusia di uji, apakah setia kepada-Nya ataupun tidak.

### Pengembalian Milik Allah

Claude A. Ries memberikan pandangan bahwa Persepuluhan adalah pengakuan atau penghargaan pada pelayanan kita untuk segala sesuatu adalah milik Tuhan dan kita adalah hamba-hamba-Nya, dan dengan segenap hati membawa persepuluhan persembahan adalah suatu kasih manusia kepada Allah.<sup>4</sup>

Yohan Hadi mengatakan “Mengembalikan persepuluhan dan persembahan kepada Allah dengan kesungguh-sungguhan hati yang menyatakan ketaatan kita sebagai anak-anak Allah.”<sup>5</sup>

Angel Manuel Rodriquez “Yakub mengakui bahwa persepuluhan adalah kepunyaan Allah dan mengembalikan persepuluhan itu kepada Allah dengan

---

<sup>3</sup>George A. E. Salstrad, *Persembahan dan Persepuluhan* (Jakarta: Badan Penelitian Kristen, 1952), 15.

<sup>4</sup>Claude A. Ries, *The Wesleyan Bible Comentary* (Michigan: Baker Book House Grand Raspids, 1968), 3:803.

<sup>5</sup>Yohan Hadi Prayitno, *Aneka Pesona Firman* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1987), 63.

kerendahan hati dan dengan cara itu juga Yakub menerima tantangan Allah untuk percaya kepada-Nya.”<sup>6</sup>

Bilangan 18:24 mengatakan “Sebab persembahan persepuluhan yang dipersembahkan orang Israel kepada Tuhan sebagai persembahan khusus Ku berikan kepada orang Lewi sebagai milik pusakanya; itulah sebabnya Aku telah berfirman tentang mereka: mereka tidak akan mendapat milik pusaka di tengah-tengah orang Israel.” Alkitab sudah mengatakan bahwa orang Israel telah memberikan persembahan khusus untuk orang Lewi sebagai milik pusakanya. Mengembalikan persepuluhan kepada Tuhan membutuhkan kesungguh-sungguhan di dalam hati manusia, dan bilamana persepuluhan membuktikan bahwa kasih umat manusia kepada Allah.

### **Ketergantungan Kepada Allah**

Ellen White mengatakan “Persepuluhan dimaksudkan untuk mengingatkan bahwa Allah adalah sumber segala berkat kepada makhluk-makhluk-Nya dan kepada-Nya rasa syukur manusia harus disampaikan.”<sup>7</sup>

Imamat 27:30 mengatakan “Demikian juga segala persembahan persepuluhan dari tanah, baik dari hasil benih di tanah maupun dari buah pohon-pohonan, adalah milik Tuhan; itulah persembahan kudus bagi Tuhan.

Ulangan 12:11 “Maka ke tempat yang dipilih Tuhan, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana, haruslah kamu bawa semuanya yang kuperintahkan kepadamu, yakni korban bakaran dan korban sembilahanmu, persembahan persepuluhanmu dan persembahan khususmu dan segala korban nazarmu yang terpilih, yang kamu nazarkan kepada Tuhan.

### Tujuan Persepuluhan

Berikut ini adalah beberapa pandangan para ahli sehubungan dengan tujuan persepuluhan dalam Alkitab yaitu: (1) konsep menghilangkan ketamakan; (2) konsep untuk lembaga gereja; (3) konsep pelayan misi atau injil.

---

<sup>6</sup>Angel Manuel Rodriquez, *Stewardship Roots* (Philipine Publishing House, 1994), 41.

<sup>7</sup>Ellen G. White, *Para Nabi dan Bapa*, Seri Alfa dan Omega, Jilid 2 (Bandung: Indonesia Publishing House, 1980), 40.

## Menghilangkan Ketamakan

Penulis akan memaparkan akan konsep memberikan persepuluhan adalah pernyataan penghargaan untuk tidak dapat mementingkan diri sendiri dan tidak memiliki sifat yang serakah, dan memiliki kemurahan hati dan mengasihi.

Menurut Don Gray mengatakan “mengembalikan persepuluhan merupakan penghargaan kita dan membuat kita tidak mementingkan diri dan tidak serakah sehingga kita bertumbuh dalam kasih dan semakin lama semakin serupa dengan juruslamat.”<sup>8</sup>

Bilangan 18:24 mengatakan “sebab persembahan persepuluhan yang dipersembahkan orang Israel kepada TUHAN sebagai persembahan khusus Kuberikan kepada orang Lewi sebagai milik pusakanya; itulah sebabnya Aku telah berfirman tentang mereka: Mereka tidak akan mendapat milik pusaka di tengah-tengah orang Israel.”

Ellen White mengatakan “Persepuluhan adalah sebuah latihan mematkan sifat mementingkan diri yang sempit, dan menumbuhkan tabiat besar dan agung.”<sup>9</sup>

Bilangan 18:28 “secara demikian kamu pun harus mempersembahkan sebagai persembahan khusus kepada Tuhan sebagian dari segala persembahan persepuluhan yang kamu terima dari pihak orang Israel. Dan yang dipersembahkan dari padanya sebagai persembahan khusus kepada Tuhan haruslah kamu serahkan kepada imam Harun.”

## Untuk Lembaga Gereja

Konsep ini memberikan persepuluhan adalah memberikan persepuluhan itu untuk membantu lembaga gereja dan juga untuk membantu pelayan-pelayan Tuhan untuk menginjil ke seluruh dunia. Memberikan persepuluhan untuk gereja itu merupakan kita sudah mengembalikan milik Tuhan dan mau membantu pekerjaan Tuhan, serta turut aktif memberitakan injil kepada orang-orang yang belum mengenal kebenaran.

Di dalam Imamat 18:21 mengatakan “Mengenai bani Lewi, sesungguhnya Aku berikan kepada mereka segala persembahan persepuluhan di antara orang Israel sebagai milik pusakanya, untuk membalas pekerjaan yang dilakukan mereka, pekerjaan pada kemah pertemuan.”

---

<sup>8</sup>Don Gray, *Menyingkap Tabir* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1993), 240.

<sup>9</sup>Ellen G. White, *Education* (Mountain View, CA: Pasific Press Publishing Association, 1952), 44.

## **Pelayan Misi atau Injil**

Penulis menjelaskan tentang konsep tujuan persepuluhan yaitu persepuluhan itu diberikan untuk membantu pelayan-pelayan Tuhan ke ladang penginjilan untuk menyampaikan kabar baik atau meneruskan pekerjaan yang mulia ini ke seluruh dunia. Bilamana memberikan persepuluhan itu untuk membantu gereja untuk sebuah kegiatan yang membuat para pelayan-pelayan Tuhan atau di sebut zaman sekarang itu adalah seorang pendeta untuk mereka bisa bekerja di ladang Tuhan yang suci dan mulia ini.

Ulangan 12:17 mengatakan “Di dalam tempatmu tidak boleh kau makan persembahan persepuluhan dari gandummu, dari anggurmu dan minyakmu, ataupun dari anak-anak sulung lembu sapimu dan kambing dombamu, ataupun sesuatu dari korban yang akan kau nazarkan, ataupun dari korban sukarelamu, ataupun persembahan khususmu.”

### **Cara Menghitung Persepuluhan**

Pada bagian ini penulis akan membahas dua bagian yaitu: (1) pengertian pendapatan kotor dan bersih; (2) persepuluhan diberikan setelah kebutuhan hidup.

## **Pengertian Pendapatan Kotor**

Pengertian pendapatan kotor biasanya didefinisikan sebagai “Suatu jumlah yang diterima oleh perusahaan atau orang pribadi sebelum dikurangi pajak dan pengurangannya. Untuk bisnis jumlah ini merupakan biaya perolehan dikurangi penjualan bersih sebelum pajak dari penjualan.”<sup>10</sup>

Dalam defenisi lain pendapatan kotor didefenisikan adalah bagi perusahaan, total pendapatan dikurangi cost of goods sold (mengacu kepada nilai tercatat pokok penjualan selama periode tertentu). Juga disebut “Gross margin”<sup>11</sup> dan “gross

---

<sup>10</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan\\_kotor](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_kotor). Diakses tanggal 05 April 2016

<sup>11</sup> Gross margin is the difference between [revenue](#) and [cost of goods sold](#), or COGS, divided by revenue, expressed as a percentage. Generally, it is calculated as the selling price of an item, less the [cost of goods sold](#) (production or acquisition costs, essentially).” Terjemahan bebas “Marjin laba kotor adalah selisih antara pendapatan dan biaya sebelum memperhitungkan biaya-biaya tertentu lainnya. Umumnya, itu dihitung sebagai harga jual item, dikurangi biaya pokok penjualan (produksi atau akuisisi biaya, pada dasarnya).” Tersedia di [http://id.Wikipedia.org/wiki/Gross\\_margin](http://id.Wikipedia.org/wiki/Gross_margin). Diakses tanggal 12 April 2016.

profit.” Bilamana individu atau pengusaha memberikan pajak tersebut atau bayaran-bayaran yang lainnya maka pendapatan lebihnya itu bukanlah dihitung sebagai pendapatan bersih tetapi tetap sebagai pendaptan kotor.

### **Pengertian Pendapatan Bersih**

Pendapatan bersih juga berarti “pendapatan yang dikurangi biaya-biaya seperti komisi penjualan, diskon, retur, dan sebagainya.”<sup>12</sup> Kamus bisnis mendefenisikan pendapatan bersih sebagai “pendapatan bersih (net income) laba bersih atau laba adalah sisa setelah penghasilan dikurangi semua biaya dalam satu periode.”<sup>13</sup>

### **Pekerja Yang Tidak Membayar Pajak**

Dalam hal Ulangan 14:22 mengatakan “Haruslah engkau benar-benar mempersembahkan sepersepuluh dari seluruh hasil benih yang tumbuh di ladangmu, tahun demi tahun.” Apa yang dimaksudkan dengan hal ini adalah mereka yang menerima langsung gaji atau pendapatan yang diberikan oleh majikan mereka contohnya pendeta-pendeta, supir taksi, supir bus, pekerja kasar yang membangun tempat tinggal, petugas kebersihan dan lain-lainnya.

Menurut Lois Walfrid Johnson mengatakan “Kita harus memberi persembahan persepuluhan dari pemasukan kita.”<sup>14</sup> Bagi mereka yang tidak membayar pajak kepada pemerintah, persepuluhan tersebut langsung dipotong dari pendapatan yang mereka peroleh. Contohnya bilamana mereka mendapatkan gaji sebesar Rp. 1000.000,- seharusnya mereka mengembalikan persepuluhan dari 10% pendapatan mereka yaitu Rp 100.000.

Dalam buku yang ditulis oleh Flakes, mengatakan “pertama-tama, memberikan persepuluhan berarti memberikan Allah yang pertama 10% dari pendapatan kotor anda.”<sup>15</sup> Dengan demikian, yang dimaksudkan dengan hal ini adalah, memberikan langsung 1 dari sepuluh sebagai persepuluhan kepada Tuhan.

---

<sup>12</sup>Kuswadi, *Pencatat Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2008), 40.

<sup>13</sup> <http://www.businessdictionary.com/definition/net-income.html>. Akses 12 April 2016

<sup>14</sup>Lois Walfried, *Pilihlah yang Terbaik Untukmu* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2006), 127.

## Pekerja Yang Membayar Pajak

Dalam defenisi pendapatan kotor yang ada di bahas diatas, dapatlah diketahui bahwa apabila perusahaan membayar pajak dan bayaran-bayaran yang lainnya termasuk pembiayaan pekerja maka pendapatan yang lebih itu disebut sebagai pendapatan bersih.

Seperti yang dikatakan bahwa persepuluhan itu adalah hasil pertama dari pendapatan, maka persepuluhan tersebut diberikan dari hasil yang diperoleh yaitu dari kenaikan pendapatan yang telah diterima.<sup>16</sup> Contohnya sebuah perusahaan sepatu mempunyai pendapatan sebesar Rp. 200.000.000,- perbulan, perusahaan ini harus mengeluarkan beberapa jenis pembayaran atau pengeluaran seperti berikut:

1. Sewa pembangunan
2. Air
3. Bahan mentah sepatu
4. Pegawai
5. Listrik
6. Dan lain-lainnya.

Hitung saja pembayaran yang telah dikeluarkan untuk membayar ke semua hal tersebut sebanyak Rp. 200.000.000, perusahaan itu perlu membayar pajak kepada pemerintah sebesar Rp. 100.000.000, jadi sisa yang ada padanya adalah sebesar Rp. 200.000.000, itulah jumlah yang diperhitungkan sebagai pendapatan bersih buat perusahaan itu. Dari pendapatan Rp. 200.000.000, maka dikembalikanlah persepuluhan itu sebesar Rp. 20.000.000.

## Persepuluhan Diberikan Setelah Kebutuhan Terpenuhi

Konsep persepuluhan ini adalah persepuluhan yang seharusnya umat-umat Tuhan memberikan terlebih dahulu kepada-Nya, oleh Karena di dalam Alkitab yaitu

---

<sup>15</sup>Fredrika J. Flakes, *How to Separate Divorce as a Christian* (United States: Tyndale House Publishing, 2010), 228.

<sup>16</sup>“Not only does the Lord claim the tithe as his own, bu he tells us how it should be reserved for him. He says, “Nonor the Lord with thy substance, and with the first fruits of thine increase,” Terjemahan “Tuhan tidak hanya mengklaim persepuluhan sebagai milikmnya, tapi Ia memberitahu kita bagaimana harus disediakan untuknya. Dia mengatakan, ”Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari kenaikan Mu.” *The Church and Its Mission*, 1905, hlm 4. Tersedia di e-book Ellen G. White.

Maleakhi 3:10 mengatakan “Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.”

#### Rumah Perbendaharaan

Pada bagian ini mengenai Rumah Perbendaharaan ada dua point yang penting yaitu: (1) persepuluhan diberikan kepada gereja; (2) persepuluhan diberikan langsung kepada pendeta.

#### **Persepuluhan Diberikan Kepada Gereja**

Konsep persepuluhan yang penulis akan sampaikan mengenai rumah persepuluhan yaitu pada zaman dahulu orang-orang Lewi adalah seorang pekerja Tuhan yang melayani di dalam bait suci, dan sekarang seorang pendeta-pendeta yang melayani Tuhan. Memberikan persepuluhan itu kepada gereja oleh Karena kita dilayani oleh hamba-hamba Tuhan atau seorang pendeta, sehingga anggota jemaat harus memberikan persepuluhannya kepada gereja yang dilayani oleh hamba-hamba Tuhan.

Ellen White mengatakan “Persepuluhan dan persembahan itu harus ditempatkan di rumah perbendaharaan-Nya dan dianggap suci untuk pekerjaannya halnya sebagaimana Ia telah menetapkannya.”<sup>17</sup> Sebagaimana halnya orang Israel membawa persembahan persepuluhan ke kemah pertemuan di mana para imam melayani, maka ke rumah perbendaharaan. Gudang penyimpanan adalah “Bait Suci perbendaharaan.”<sup>18</sup> Pada zaman ini perbendaharaan itu adalah tempat di mana persepuluhan itu dikumpulkan dan di mana persepuluhan itu diberikan kepada pendeta-pendeta, dan dapat juga dikenali sebagai kantor daerah, Karena di sanalah setiap pendeta mendapatkan upah mereka.

Dalam bukunya Nasehat Penatalayanan Ellen White mengatakan “persepuluhan hanya digunakan untuk orang-orang Lewi modern yang sama sekali

---

<sup>17</sup>Ellen G White, *Pelayan Injil* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1995), 200.

<sup>18</sup>The storehouse was the “temple treasury, “ large rooms into wich the tithes were gathered.” Herbert Wolf, *Hagai and Maleachi- Everyman’s Bible Comentary* (Chicago: Moody Publishing, 1976), 109.

tidak menerima bagian apa-apa dari suku-suku Israel.”<sup>19</sup> Orang-orang Lewi adalah pekerja Tuhan yang melayani di Bait Suci dahulu. Sekarang boleh dikatakan bahwa pendeta-pendeta adalah orang-orang Lewi yang bekerja di Bait Suci yang perlu diberikan bantuan untuk melakukan pelayanan ini.

### **Persepuluhan Diberikan Langsung kepada Pendeta**

Persepuluhan sepenuhnya digunakan untuk keperluan suku Lewi dan suku bangsa yang telah diasingkan oleh Tuhan untuk melayani pekerjaan Kaabah dan itu bukan langsung diberikan kepada imam atau pendeta dizaman sekarang tetap diberikan kepada kaabah atau gereja dizaman sekarang ini.

Ellen White melanjutkan bahwa “Bahkan sebelum persepuluhan itu diasingkan, sudah ada suatu pengakuan tentang tuntutan Allah. Buah sulung hasil tanaman dikhususkan kepadaNya. Hasil yang pertama dari bulu domba yang digunting, dari gandum yang digiling, dari minyak dan anggur, telah diasingkan bagi Allah. Demikian anak sulung dari segala binatang; dan satu harga tebusan diadakan bagi anak sulung manusia. Buah-buah sulung harus dibawa ke hadapan Allah di dalam kaabah, dan harus diserahkan untuk keperluan imam-imam.”<sup>20</sup>

### **Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, maka hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti.<sup>21</sup> Metode penelitian yang digunakan di dalam penulisan ini adalah metode deskriptif.

Maka, metode penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di Jemaat Cihampelas Bandung, mengenai Penelitian ini dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada anggota Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di Jemaat Cihampelas Bandung. kuesioner dibagikan maka penulis melakukan uji coba kuesioner yang dilakukan kepada para anggota Karyawan Rumah Sakit Advent yang bergereja di Jemaat Pakusarakan Bandung.

---

<sup>19</sup>White, *Nasehat Penatalayan*, 61.

<sup>20</sup>Ellen G. White, *Sejarah Para Nabi*, Jld. 2 (Bandung: Indonesia Publishing House, 1983), 123.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

No	JENIS ISIAN	JUMLAH ORANG
1	Jumlah Responden	31
2	Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan	13 18
3	Umur: 1. 50 tahun ke atas 2. 25-50 tahun 3. 25 tahun ke bawah	3 orang 23 orang 4 orang

Bentuk Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Nilai
Positif/Favourable	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Ragu-Ragu (R)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sementara penghitungan hasil penelitian lapangan adalah menggunakan standar:

Interval Koefisien	Interpretasi
4.21 – 5.00	Sangat Positif / Sangat Setuju
3.41 – 4.20	Positif / Setuju
2.61 – 3.40	Netral / Ragu-Ragu
1.81 – 2.60	Tidak Positif / Tidak Setuju
1.00 – 1.81	Sangat Tidak Positif / Sangat Tidak Setuju

Tabel Teologi Persepuluhan

No.	Penyataan	Mean	Interpretasi
P1	Persepuluhan itu diberikan oleh karena kita adalah sebagai mitra Allah.	4.29	Sangat Setuju
P2	Persembahan persepuluhan itu adalah kudus dan hanya boleh digunakan untuk para pekerja Tuhan	4.00	Setuju

Tabel Tujuan Persepuluhan

No.	Penyataan	Mean	Interpretasi
P3	Persepuluhan itu boleh diberikan untuk pekerja Injil atau non pendeta	3.65	Setuju
P4	Persepuluhan itu diberikan untuk pemberitaan Injil	4.13	Setuju
P5	Persepuluhan itu boleh diberikan kepada Ministry lain.	3.13	Ragu-Ragu

Tabel di atas menunjukkan hasil responden Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung pada bagian tujuan persepuluhan ini. Dan berdasarkan tabel ini penulis melihat pandangan Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung tentang tujuan persepuluhan adalah Ragu-Ragu dalam P5 ini dengan menghasilkan angka *mean* 3.13 dan kesimpulan penulis terhadap data tersebut adalah Ragu-Ragu oleh karena mereka belum memahami akan tujuan persepuluhan dalam pernyataan P5 ini jemaat masih Ragu-Ragu.

Table Rumah Perbendaharaan

No.	Penyataan	Mean	Interpretasi
P6	Persepuluhan boleh kita berikan kepada gereja di kampung halaman kita.	3.19	Ragu-Ragu
P7	Persepuluhan boleh langsung diberikan kepada konferens setempat	2.68	Tidak Setuju

Tabel di atas menunjukkan hasil responden Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung pada bagian tujuan persepuluhan ini. Dan berdasarkan tabel ini penulis melihat pandangan Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung tentang tujuan persepuluhan adalah Ragu-Ragu dalam P5 ini dengan menghasilkan angka *mean* 3.19 dan kesimpulan penulis terhadap data tersebut adalah Ragu-Ragu oleh karena mereka belum memahami akan tujuan persepuluhan dalam pernyataan P6 ini jemaat masih Ragu-Ragu.

Tabel Konsep Cara Menghitung Persepuluhan

No.	Penyataan	Mean	Interpretasi
P8	Persepuluhan di potong dari pendapatan kotor, yang dimaksudkan pendapatan belum dipotong hutang juga bayaran-bayaran lainnya, contohnya, bayaran listrik, kredit mobil atau motor.	3.87	Ragu-Ragu
P9	Cara Menghitung Persepuluhan adalah berdasarkan perhitungan Alkitabiah bukannya perhitungan matematika.	4.55	Sangat Setuju
P10	Saya menghitung persepuluhan biaya pada pendapatan yang saya terima, pendapatan yang saya tidak terima itu tidak lihat dan tidak saya berikan.	1.39	Sangat Tidak Setuju
P11	Persepuluhan itu bisa lebih atau kurang	1.68	Sangat Tidak Setuju

Tabel di atas menunjukkan hasil responden Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung pada bagian tujuan persepuluhan ini. Dan berdasarkan tabel ini penulis melihat pandangan Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung tentang tujuan persepuluhan adalah Ragu-Ragu dalam P8 ini dengan menghasilkan angka *mean* 3.87 dan kesimpulan penulis terhadap data tersebut adalah Ragu-Ragu oleh karena mereka belum memahami akan tujuan persepuluhan dalam pernyataan P8 ini jemaat masih Ragu-Ragu.

### Rangkuman

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada objek penelitian penulis ada 35 eksemplar. Dibagikan kepada Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung. Setelah terisi pernyataan-pernyataan yang

kembali hanya 31 eksemplar. Alasan 4 eksemplar yang tidak mengisi karena sedang sibuk dan di kembalikan dengan kertas kosong.

Oleh sebab itu dapat di rangkumkan dari jumlah 31 eksemplar yang kembali terhadap setiap indikator dalam setiap pernyataan-pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Teologi persepuluhan meliputi pengembalian milik Allah, ketergantungan kepada Allah. Berdasarkan jawaban pernyataan tersebut pandangan para Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung mengenai teologi persepuluhan adalah baik dengan rata-rata angka *mean* 4,14 yang berbobot setuju.
2. Tujuan persepuluhan meliputi menghilangkan ketamakan, untuk lembaga gereja, pelayan misi atau injil. Berdasarkan butir-butir pernyataan yang sudah diteliti adalah baik dengan rata-rata *mean* 3,88 yang berbobot setuju.
3. Rumah perbendaharaan meliputi persepuluhan diberikan ke gereja, persepuluhan diberikan langsung kepada pendeta. Berdasarkan butir-butir pernyataan yang sudah diteliti adalah ragu-ragu dengan rata-rata *mean* 2,61 yang berbobot ragu-ragu.
4. Cara menghitung persepuluhan meliputi pendapatan kotor, pendapat bersih. Berdasarkan jawaban dari para Karyawan Rumah Sakit Advent yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung dengan rata-rata *mean* 2,98 yang berbobot ragu-ragu.

Penelitian menemukan bahwa para Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung mempunyai pandangan yang baik atas keempat bagian butir-butir instrumen penelitian. Namun ada tiga butir P5, P6 dan P8 di mana para Karyawan Rumah Sakit Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung yang menjawab ragu-ragu bahwa mereka belum memahami pernyataan tersebut. Oleh sebab itu pemahaman Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung perlu diperkuat atau diberikan seminar.

### **Kesimpulan**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan teori dan kesimpulan lapangan, dan memberikan saran- saran untuk masalah yang penulis teliti kepada Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung.

Bab V ini adalah merupakan jawaban dari identifikasi masalah yang ada di Bab 1, kemudian diikuti dengan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi para pembaca dan juga para anggota Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada anggota Karyawan Rumah Sakit Advent jemaat Cihampelas

berdasarkan Maleakhi 3:10, maka penulis membuat dua bagian kesimpulan yaitu kesimpulan secara teori dan kesimpulan lapangan.

#### Kesimpulan Teori

1. Konsep teologi persepuluhan dapat dilihat dalam dua bagian. Bagian yang pertama adalah, konsep pengembalian milik Allah bahwa manusia adalah mitra Allah dan konsep ketergantungan kepada Allah.
  - a. Konsep pengembalian milik Allah adalah suatu kewajiban kepada umat-umat Tuhan yang percaya kepada-Nya, dan karena Tuhan sudah memberikan berkat kepada umat-umat Tuhan dan dengan demikian umat manusia harus mengembalikan akan milik Allah yang tertulis dalam imamat 27:30 bahwa persepuluhan dari tanah adalah milik Tuhan, itulah persembahan kudus bagi Tuhan.
  - b. Konsep ketergantungan kepada Allah adalah bahwa Allah adalah sumber segala berkat dan umat manusia harus memiliki rasa syukur yang disampingkan melalui persepuluhan. Melalui persepuluhan umat manusia memiliki ketergantungan kepada Allah dan persepuluhan adalah ujian hati dari pelayanan kita atas harta yang Tuhan telah berikan.
2. Konsep tujuan persepuluhan dapat dilihat dalam tiga bagian. Bagian yang pertama adalah konsep menghilangkan ketamakan, konsep untuk lembaga gereja, konsep pelayanan misi atau injil.
  - a. Konsep menghilangkan ketamakan adalah konsep memberikan persepuluhan agar menghindari diri dari mementingkan diri sendiri dan tidak bersifat serakah.
  - b. Konsep untuk lembaga gereja adalah persepuluhan diberikan untuk membantu pelayanan gereja dan juga membantu para pelayan-pelayan Tuhan untuk menginjil ke seluruh dunia.
  - c. Konsep pelayanan misi atau injil adalah bertujuan untuk membantu para hamba-hamba Tuhan untuk menyampaikan kabar baik tentang firman Tuhan.
3. Rumah perbendaharaan adalah bahwa persepuluhan diberikan di mana keanggotaan dicatat dan di mana umat-umat Tuhan dilayani oleh hamba-hamba Tuhan.
4. Cara menghitung persepuluhan dapat dilihat dari pendapatan kotor yaitu pendapatan kotor adalah suatu jumlah yang diterima oleh perusahaan atau orang pribadi sebelum dikurangi pajak dan pengurangannya, sebagai contoh: warung, perusahaan sepatu, apotik. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang dikurangi biaya-biaya seperti komisi, penjualan dan sebagainya, dan pendapatan bersih juga adalah sisa setelah penghasilan dikurangi semua biaya dalam satu periode, sebagai contoh: pendeta dan pekerja mission serta pekerja pemerintah. Persepuluhan bukan menghitung dengan matematis tetapi dengan Alkitabiah.

### Kesimpulan Lapangan

Kuesioner tentang teologi persepuluhan yang sudah menjawab pernyataan ada 31 responden, maka di dapat angka mean dari setiap butir pernyataan seperti berikut: P1 (4.29); P2 (4.00). demikian total mean dengan perhitungan semua jumlah dibagi 2 pernyataan sama dengan 4.14 yang menyatakan Setuju.

Kuesioner tentang tujuan persepuluhan yang telah dijawab, maka memperoleh hasil angka mean dari tiap-tiap butir pernyataan sebagai berikut: P3 (3.65); P4 (4.13); P5 (3.13). Sehingga total keseluruhan mean dibagi 3 pernyataan sama dengan 3.88. angka ini memiliki nilai interpretasi adalah setuju.

Kuesioner tentang rumah perbendaharaan yang telah dijawab, maka memperoleh hasil angka mean dari tiap-tiap butir pernyataan sebagai berikut: P6 (3.19); P7 (2.68). Dengan total mean keseluruhan dibagi 2 pernyataan sama dengan 2.61. angka ini memiliki nilai interpretasi adalah ragu-ragu.

Kuesioner tentang cara menghitung persepuluhan yang telah dijawab, maka memperoleh nilai angka mean dari tiap-tiap butir pernyataan sebagai berikut: P8 (3.87); P9 (4.55); P10 (1.39); P11 (1.68). Sehingga total keseluruhan mean dibagi 4 pernyataan sama dengan 2.94. angka ini memiliki nilai interpretasi adalah ragu-ragu.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan penulis mengambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan Karyawan Rumah Sakit Advent yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung memiliki pemahaman yang sangat baik tentang teologi persepuluhan dan tujuan persepuluhan. Namun, tentang rumah perbendaharaan dan cara menghitung persepuluhan, Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung memiliki keragu-raguan. Berdasarkan analisis data lapangan yang telah dibuat, penulis mendapati bahwa anggota Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung masih kurang pemahamannya dalam pernyataan P5, P6, dan P8 yang menghasilkan angka mean yaitu 3.13, 3.19, dan 3.87 yang menunjukkan bahwa para responden memiliki keragu-raguan yaitu persepuluhan itu boleh diberikan ke ministry lain dan ke kampung halaman serta memberikan persepuluhan diberikan setelah kebutuhan terpenuhi dan penulis menyimpulkan bahwa mereka masih memiliki keragu-raguan.

### Saran

Setelah penulis mempelajari teori tentang teologi persepuluhan dan tujuan persepuluhan, rumah perbendaharaan dan cara menghitung persepuluhan, maka penulis ingin menawarkan beberapa saran secara umum maupun bagi pernyataan dalam kuesioner yang menyatakan ragu-ragu. Berikut adalah beberapa saran yang ditawarkan:

1. Sangatlah penting dan perlu untuk mengadakan seminar tentang rumah perbendaharaan pada karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung. Hasil penelitian ini tidak hanya diseminarkan di jemaat Cihampelas Bandung tetapi di setiap gereja yang penulis akan layani kelak.
2. Sangatlah penting dan perlu untuk mengadakan seminar pelatihan tentang cara menghitung persepuluhan kepada Karyawan Rumah Sakit Advent Bandung yang bergereja di jemaat Cihampelas Bandung untuk dapat memberikan pemahaman tentang cara menghitung persepuluhan.
3. Pendeta jemaat harusnya berinisiatif mengadakan seminar bilamana anggota jemaatnya belum memahami sepenuhnya tentang konsep pengembalian persepuluhan.

### Daftar Pustaka

- Buckner, Charles E. *Kitab Maleakhi*. Bandung: Yayasan Baptisan Indonesia, 1999.
- Bullock, C. Hassell. *Kitab Nabi-nabi Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2002.
- Flakes, Fredrika J. *How to Separate Divorce as a Christian*. United States: Tyndale House Publishare, 2010.
- Gray, Don. *Menyingkap Tabir*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1993.
- Kuswadi, *Pencatat Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2008.
- Prayitno, Yohan Hadi. *Aneka Pesona Firman*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 1987.
- Rodriquez, Angel Manuel. *Stewardship Roots*. Philippines: Philippines Publishing House, 1994.
- Ries, Claude A. *The Wesleyan Bible Commentary*. Michigan: Baker Book House Grand Raspids, 1968.
- Salstrad, A. E. George. *Persembahan dan Persepuluhan*. Jakarta: Badan Penelitian Kristen, 1952.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Walfried, Lois. *Pilihlah yang Terbaik Untukmu*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2006
- \_\_\_\_\_. *Education*. Mountain View. CA: Pacific Press Publishing Association, 1952.
- \_\_\_\_\_. *Nasehat Penatalayanan*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Para Nabi dan Bapa*. Seri Alfa dan Omega, Jilid 2. Bandung: Indonesia Publishing House, 1980.
- \_\_\_\_\_. *Pelayan Injil*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Para Nabi*. Jilid 2. Bandung: Indonesia Publishing House, 1983

Internet

<http://www.businessdictionary.com/definition/net-income.html>. Diakses tanggal 12 April 2016.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan\\_kotor](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_kotor). Diakses tanggal 5 April 2016.

[http://id.Wikipedia.org/wiki/Gross\\_margin](http://id.Wikipedia.org/wiki/Gross_margin). Diakses tanggal 12 April 2016

